



**PENGARUH MOTIVASI, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN  
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP  
KINERJA GURU SDN KANDANGSAPI 2  
KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Novranti Aulia Rahmaudina

NPM 217.01.08.1.236



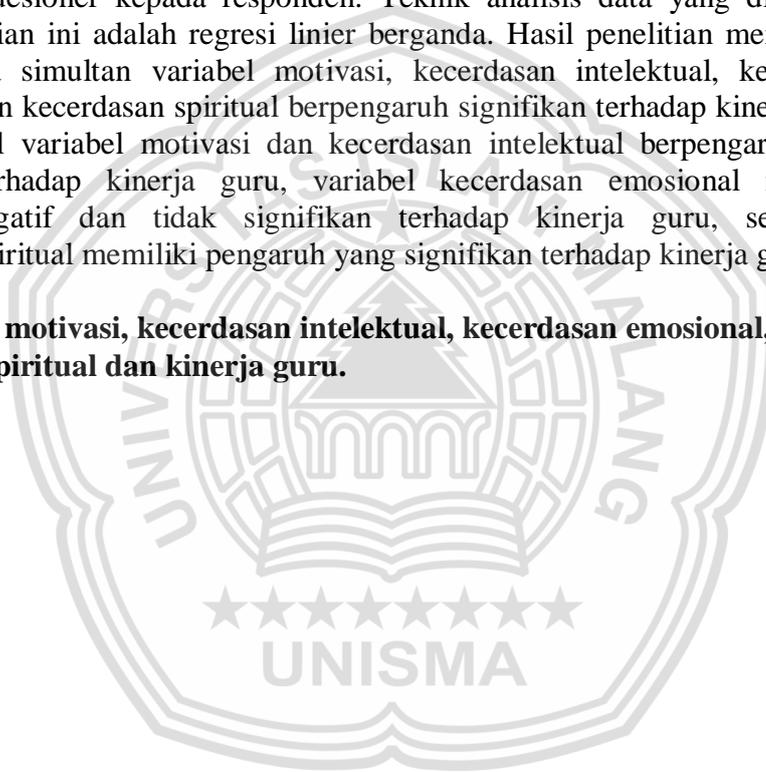
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN MANAJEMEN**

**2021**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh motivasi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja guru. Dan terdapat 4 variabel independen yang digunakan yakni motivasi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *penelitian sensus*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pembagian kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan variabel motivasi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Secara parsial variabel motivasi dan kecerdasan intelektual berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja guru, variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru, sedangkan kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

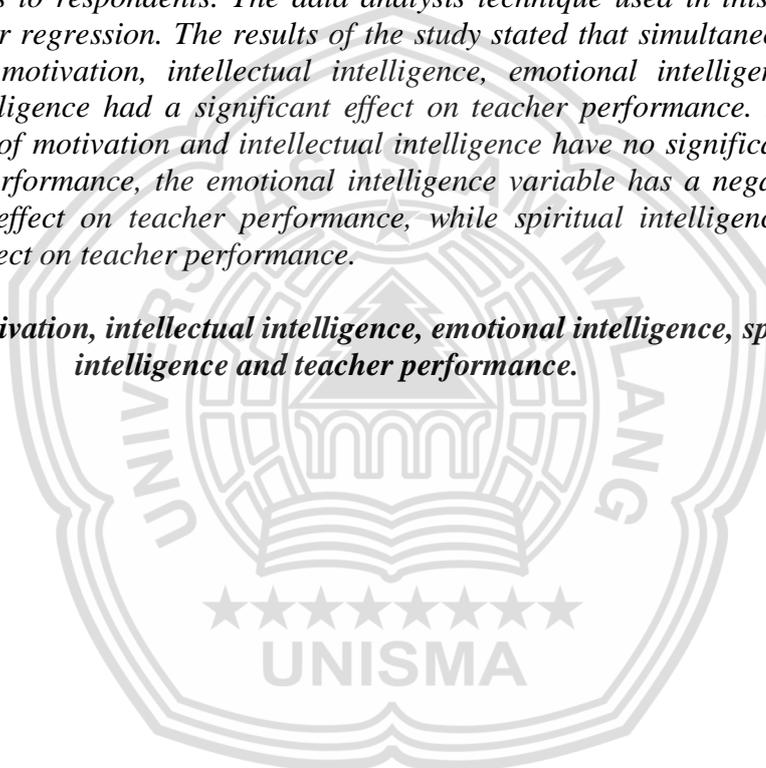
**Kata Kunci :** motivasi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kinerja guru.



## ABSTRACT

*The purpose of this to analyze and explain the influence of motivation, intellectual quotient, emotional quotient, and spiritual quotient on the performance of teachers at SDN Kandangsapi 2 Pasuruan City. The dependent variable in this study is teacher performance. And there are 4 independent variables used, namely motivation, intellectual quotient, emotional quotient, and spiritual quotient. The population in this study were teachers of SDN Kandangsapi 2, Pasuruan City. The sample in this study was taken using census research techniques. The data collection method used is the method of distributing questionnaires to respondents. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results of the study stated that simultaneously the variables of motivation, intellectual intelligence, emotional intelligence, and spiritual intelligence had a significant effect on teacher performance. Partially the variables of motivation and intellectual intelligence have no significant effect on teacher performance, the emotional intelligence variable has a negative and insignificant effect on teacher performance, while spiritual intelligence has a significant effect on teacher performance.*

**Keywords:** *motivation, intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence and teacher performance.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menghadapi era globalisasi, persaingan didunia industri dan bisnis menjadi semakin ketat, dalam menghadapi perkembangan di era globalisasi dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten supaya dapat bersaing melawan para kompetitor melalui kualitas yang dimiliki perusahaan. Supaya menjadi sumber daya manusia yang berkompeten dibutuhkan keahlian, kreativitas, pengetahuan serta pengalaman. Untuk mendapatkan kemampuan tersebut sumber daya manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan tata cara seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Harsono, 2011 : 162). Dengan adanya pendidikan, sumber daya manusia didik dan dilatih supaya memperoleh pengetahuan serta keterampilan sehingga dapat dijadikan pedoman serta menjadi generasi yang unggul dan berkualitas dalam menghadapi persaingan global.

Di Indonesia, sekolah menjadi salah satu lembaga pendidikan formal yang digunakan sebagai sarana belajar mengajar antara guru dan siswa. Sekolah dikategorikan menjadi tiga tingkatan yakni Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Seluruh kegiatan yang terjadi dilingkungan sekolah menjadi tanggungjawab bagi seorang guru.

Imran (2010:23) guru merupakan sebuah jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Guru menjadi salah satu aset utama dalam dunia pendidikan karena memberikan kontribusi yang besar dalam proses pembelajaran. Setiap tenaga pendidik selalu mengharapkan ilmu serta pengalaman yang disampaikan dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat bagi para siswanya. Selain memiliki kemampuan dan pengetahuan, guru diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar agar memicu keaktifan siswa sehingga materi yang diberikan dapat diterima oleh para siswa.

Salah satu hal yang sering terjadi dalam proses belajar mengajar yakni suasana kelas yang tidak kondusif sehingga mengakibatkan suatu hambatan yang dapat mempengaruhi kualitas belajar mengajar. Oleh karena itu diperlukan kinerja guru dalam mewujudkan kesuksesan proses belajar mengajar. Menurut Yamin dan Maisah (2010:31) menjelaskan bahwa kinerja pengajar atau guru merupakan perilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu pada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas.

Kinerja guru memiliki peran yang besar dalam dunia pendidikan, seorang guru dapat dinyatakan memiliki kinerja yang baik apabila dapat menyelesaikan tugas dan kewajibannya sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Adapun cara yang dapat digunakan untuk melihat kinerja guru yaitu melalui penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru dapat diartikan sebagai upaya

memperoleh gambaran mengenai pengetahuan, keterampilan, nilai serta sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang ditunjukkan dalam perbuatan, penampilan, serta prestasi kerjanya (Mulyasa, 2013 : 5-6). Hasil penilaian dapat menunjukkan apakah tenaga pendidik tersebut telah mencapai tujuannya dengan baik secara kuantitas maupun kualitas.

SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan merupakan sekolah dasar dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Pasuruan. SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan memiliki tugas untuk mendidik serta mewujudkan insan yang berprestasi dan berakhlak mulia. Dalam pelaksanaan tugasnya, guru SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan mengalami penurunan semangat kerja saat menjalankan tugas yang diemban. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan jumlah siswa yang mendaftar pada SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan selama tiga tahun terakhir sehingga memicu terjadinya penurunan kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa baru yang mendaftar pada tahun ajaran 2016 sampai tahun ajaran 2020 seperti pada data dibawah ini :



Sumber : Data sekunder SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan

Jika dilihat dari data tersebut, pada 2016 dan 2017 masih jumlah siswa yang mendaftar masih menunjukkan jumlah yang angka normal sesuai dengan kuota yang disediakan oleh pihak sekolah yakni untuk 3 rombel sebanyak 100 siswa. Namun, pada tahun ajaran 2018 jumlah siswa yang mendaftar mengalami penurunan menjadi 94 siswa baru, di tahun 2019 masih mengalami penurunan menjadi 89 siswa, dan terus menurun menjadi 80 siswa di tahun 2020.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya bersumber dari tingkat kesadaran serta motivasi yang terdapat pada masing-masing individu. Robbins dan Judge (2013) mengatakan bahwa motivasi merupakan sebuah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi menjadi sebuah dorongan bagi tiap-tiap individu dalam melakukan suatu pekerjaan. Apabila para guru memiliki tingkat motivasi yang tinggi maka kinerja yang dihasilkan semakin baik, dan sebaliknya apabila tingkat motivasinya rendah maka kinerjanya juga ikut menurun.

Selain motivasi, faktor kecerdasan juga dapat mempengaruhi kinerja guru terutama bagi SDN Kandangsapi 2 Kota Pasuruan yang memiliki tujuan yakni mendidik serta menciptakan insan yang berprestasi dan berakhlak mulia. Sehingga para guru dituntut untuk memiliki keahlian sesuai dengan bidangnya agar dapat mewujudkan tujuan sekolah. Kecerdasan yang dimiliki para guru dapat mempermudah diri dalam menjalankan pekerjaan. Kecerdasan tersebut dapat berupa kecerdasan intelektual yakni kemampuan berpikir yang dimiliki oleh

setiap individu. Menurut Sternberg (2008:121) kecerdasan intelektual sebagai kemampuan untuk belajar dari pengalaman, berpikir menggunakan proses-proses metakognitif, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Memanfaatkan kecerdasan intelektual yang dimiliki dapat membantu para guru dalam menjalankan kegiatannya secara optimal dan efisien. Sehingga para guru mampu meningkatkan kinerjanya sesuai dengan tujuan dan tugasnya apabila ditunjang dengan tingkat kecerdasan intelektual yang baik.

Selain motivasi dan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional juga menjadi sebuah kemampuan yang dapat dijadikan sebagai dasar penilaian kinerja guru. Mengingat adanya kasus kekerasan pada siswa di beberapa lembaga pendidikan, maka kecerdasan emosional menjadi kemampuan yang perlu dimiliki oleh setiap guru. Kecerdasan emosional adalah kemampuan dan potensi dalam diri individu untuk dapat mengenali, memahami, mengelola, dan memimpin perasaan diri sendiri sehingga individu tersebut berempati terhadap orang lain dan menghargai orang lain, serta menerapkan atau mengaplikasikannya dalam menghadapi dorongan emosinya dalam kehidupan sehari-hari (Dyanisa:2008). Dengan adanya kecerdasan emosional yang dimiliki oleh para guru diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi saat menjalankan tugasnya dengan baik dan efisien.

Hal lain yang dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai kinerja seorang guru yaitu kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual merupakan implementasi dari kecerdasan intelektual dan emosi yang berarti intelektual akan lebih terarah ketempat yang benar dengan adanya spiritual, begitu pula dengan kecerdasan

emosi apabila diiringi dengan kecerdasan spiritual maka dunia dan akhirat dapat diraih, karena kecerdasan spiritual dapat dijadikan tolak ukur dan pegangan dalam bersikap (Kusuma : 2017). Kemampuan tersebut dapat dijadikan dasar oleh para guru dalam menjalankan tugas agar dapat mencapai kinerjanya dengan baik.

Sonitra dan Ekowati (2020) menjelaskan dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa sekolah menjadi salah satu wadah untuk mendidik dan memunculkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkuantitas untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin hari semakin menuntut untuk setiap pelaku organisasi, perusahaan ataupun pendidikan untuk selalu mengembangkan pemikirannya sesuai dengan keadaan agar tidak terjadi kesenjangan antara kebutuhan dengan alat pemenuh kebutuhan.

Hasil dari penelitian tersebut yakni kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja guru yang berarti jika kecerdasan intelektual ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat, kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif maka semakin ditingkatkannya kecerdasan emosional kinerja guru juga akan meningkat, kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif dan dapat diasumsikan jika kecerdasan spiritual ditingkatkan maka akan meningkat pula kinerja guru.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru SDN Kandangsapi 2 Kota Pasuruan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru SDN Kandangsapi 2 Kota Pasuruan ?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SDN Kandangsapi 2 Kota Pasuruan ?
3. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kinerja guru SDN Kandangsapi 2 Kota Pasuruan ?
4. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru SDN Kandangsapi 2 Kota Pasuruan ?
5. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru SDN Kandangsapi 2 Kota Pasuruan ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh secara simultan motivasi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan.
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan.
3. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kinerja guru SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan.
4. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan.
5. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hal yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

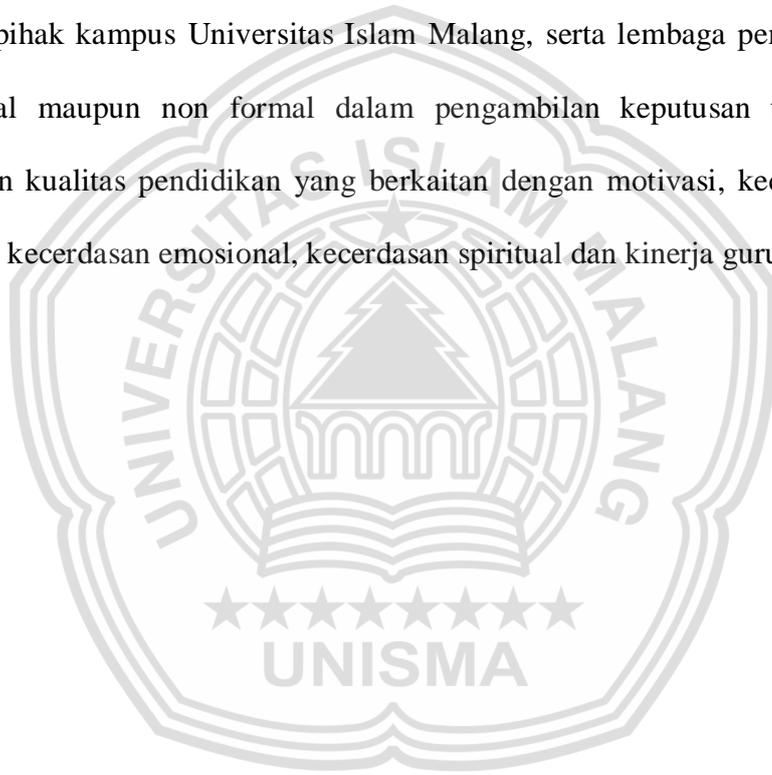
#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan pengetahuan ilmu manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia mengenai yang berkaitan dengan masalah motivasi, kecerdasan

intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kinerja guru. Sehingga dapat menjadi pedoman dan acuan yang digunakan untuk referensi bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak kepala sekolah dan para guru di SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan, pihak kampus Universitas Islam Malang, serta lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dalam pengambilan keputusan terhadap peningkatan kualitas pendidikan yang berkaitan dengan motivasi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kinerja guru.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada guru SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan tentang pengaruh motivasi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan. Berdasarkan nilai  $R^2$  diketahui bahwa variabel motivasi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap variabel kinerja guru sebesar 0,277 (27,7%) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini,
2. Motivasi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja guru SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan yang berarti motivasi tidak mempengaruhi kinerja guru. Hal ini dapat disebabkan kurangnya motivasi yang ada pada masing-masing guru di SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan.
3. Kecerdasan intelektual secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja guru SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan yang berarti kecerdasan intelektual tidak mempengaruhi kinerja guru. Hal ini dapat terjadi karena faktor

kemampuan alat berpikir yang masing-masing guru di SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan.

4. Kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh tidak signifikan dan memiliki arah negatif terhadap kinerja guru SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan yang berarti kecerdasan spiritual tidak mempengaruhi kinerja guru. Hal ini dapat disebabkan faktor kemampuan diri dalam mengendalikan emosi yang dimiliki oleh para guru di SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan.
5. Kecerdasan spiritual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan yang berarti semakin baik kemampuan spiritual yang dimiliki oleh para guru maka akan semakin baik dalam menyelesaikan pekerjaannya.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan yang dialami oleh peneliti, namun dalam hal ini peneliti mengharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan saja yakni SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan. Sehingga hasil dari penelitian ini hanya menyangkut pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan.
- b. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada empat variabel independen yaitu motivasi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional,

dan kecerdasan spiritual. Oleh karena itu masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

- c. Keterbatasan mengenai waktu dan tempat penelitian yang dikarenakan oleh adanya kegiatan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan saat ini guna mengurangi angka penyebaran Virus Covid-19 di Indonesia.

### 5.3 Saran

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya adalah :

- a. Memperbarui variabel independen yang lebih variatif kiranya di luar variabel motivasi, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional seperti disiplin kerja, lingkungan kerja agar memperoleh hasil yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.
- b. Menggunakan indikator-indikator penelitian yang berkaitan dengan kinerja guru dengan rekomendasi dari penelitian terdahulu.
- c. Memperluas jangkauan tempat penelitian, karena masih banyak lembaga pendidikan yang saat ini ada di Indonesia dan layak untuk dijadikan tempat penelitian.

## 2. Bagi Pihak Sekolah

Saran penulis bagi pihak sekolah agar mengoptimalkan kinerja guru, pihak pimpinan harus lebih memperhatikan motivasi, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual karena kurang stabilnya tingkat motivasi dan kemampuan yang dimiliki oleh para guru dengan cara mengadakan berbagai pelatihan seperti seminar, *workshop*, dll.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Burhanuddin. 2005. *Performance Appraisal*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga.
- Akimas, Nugroho Hari. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Terhadap Kinerja Pegawai Inspektorat Provinsi Kalimantan Selatan*. *Jurnal Wawasan Manajemen*. Vol. 4 No. 3.
- Ardiana, Eka Titin. 2017. *Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun*. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol. 17, No. 02.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchori, Ahmad. 2016. *Keefektifan Model Pembelajaran LC5E dan CRH Berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.23, No. 2.
- Darmawan. D. (2014). *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Dyanisa, Tiffany. 2008. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Pada Masyarakat di Nagari Muaro Paneh Kabupaten Solok Selatan*. Skripsi. Padang: Universitas Putra Indonesia YPTK.
- Gabriella, Petrina. Tannady, Hendy. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMAN 8 Bekasi*. *Jurnal Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI) Vol.2, No.1*
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Goleman, Daniel 2015. *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Dari Pada IQ*. Terjemahan T, Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harsono. (2011). *Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hasibuan, Malayu SP. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan keempatbelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imran. (2010). *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Kurniawati, Dewi Apriliani. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru (Studi Empiris Pada Guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur)*. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, Vol. 7, No.3.
- Kusuma, Luluk Nur Hidayah Jati. 2017. *Strategi Guru Pembimbing Ektrakurikuler Robotik Dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual di MTs Al-Ma'arif Pondok Pesantren Salafiyah As-Syafi'iyah Panggung Tulungagung*. Skripsi: IAIN Tulungagung.
- Mandala, Erlangga Arya. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Pada Kepuasan Kerja Yang Berdampak Terhadap Kinerja Karyawan PT. Madu Baru Bantul, Yogyakarta*. Jurnal Kajian Bisnis Vol.26, No. 1.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyatiningsih, E. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta
- Priyono, Achmad Agus. 2015. *Analisis Data Dengan SPSS*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rachmawati, Titik dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Robbins, Stephen P dan Judge, Timothy A. 2013. *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Person Education.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A, Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Siswanto, Sastrohadiwiryo. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara

- Sonitra, Ekowati, Sri. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Manajemen Modal Insani dan Bisnis (JMMIB) Vol.1, No.1
- Sternberg, J. Robert. 2008. *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subiantoro, Nilasari, Ajeng. 2015. *Peranan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa (Suatu Penelitian Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP 1 Telaga)*. Skripsi. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sunyoto, Danang 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winardi. 2016. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yamin, Martin dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: GP Press.
- Yudrik, Jahja. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Zohar, Danah, Marshall, Ian 2001. *SQ : Kecerdasan Spiritual*, Bandung. Mizan,
- Zohar, Danah. Marshall, Ian. 2007. *Kecerdasan Spiritual (SQ) Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan